

BAB IV

LAPORAN DAN ANALISIS HASIL PENELITIAN

A. Penyajian Data

Deskripsi Kasus Per Kasus

1. Informan 1

Nama : HFD

Alamat : Banjarmasin

Pekerjaan : Syariah Funding Executive PT Bank Syariah Mandiri KCP A.

Yani

Jurusan : Perbankan Syariah (2012)

No. Hp : 081256173880

HFD merupakan salah satu alumni jurusan perbankan syariah strata 1 angkatan 2012. Selama berkuliah ia pernah mengikuti beberapa organisasi sehingga ia memiliki keunggulan dalam hal *public speaking*, memiliki pengalaman simulasi bank mini, mengoperasikan komputer dan berpenampilan menarik. Pada semester 6 mengikuti mata kuliah magang di Taspen Persero. Dia juga pernah mengikuti pelatihan *public speaking*, pelatihan komputer bisnis dan pernah mengikuti seminar pembekalan dunia kerja.

Menurut HFD hal yang perlu di siapkan selama kuliah untuk mempermudah bersaing berkarier di lembaga perbankan adalah memperbanyak *link* (kenalan orang-orang yang sudah bekerja di perbankan), memperluas

wawasan, memperkuat mental dan keyakinan serta yang paling penting menjaga kelakuan baik (*attitude*). Selama masih duduk di perkuliahan ia mempersiapkan diri dengan memperluas wawasan tentang keuangan syariah, mengenali instansi yang benar-benar ingin di masuki, mempelajari pertanyaan-pertanyaan yang kemungkinan di pertanyakan dalam test wawancara dan meningkatkan kepercayaan diri. Kendala yang dihadapi dalam saat melamar bekerja di perbankan syariah menurutnya gampang-susah, gampang karena kita sebagai lulusan UIN Antasari lebih tepatnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam sudah memiliki basis dalam keuangan syariah. Susahnya karena ada persyaratan atau ketentuan yang sudah ditentukan oleh pihak instansi tersebut.

Menurutnya lowongan kerja yang tersedia di perbankan syariah sudah sesuai dan harapannya, hal ini di sebabkan perkembangan lembaga perbankan syariah mengalami kemajuan setiap tahunnya hal ini bisa dilihat seperti perbankan syariah yang berpisah/pengelolaan berbeda dari lembaga konvensional. HFD memiliki jaringan/kenalan orang yang bekerja di tempat ia bekerja sekarang.

Menurut HFD persaingan dalam proses seleksi bekerja di perbankan syariah mengalami persaingan yang ketat. adapun hambatan yang ia rasakan selama bersaing adalah banyaknya pelamar yang berasal dari jurusan yang sama dan dari jurusan perbankan konvensional, informasi lowongan yang kurang di publikasikan dan proses test yang banyak.¹

¹Herwida Fiesta Dinova, Syariah Funding Executive PT Bank Syariah Mandiri KCP A. Yani, *Wawancara Pribadi*, 21 April 2017.

2. Informan 2

Nama : AKA
Alamat : Banjarmasin
Pekerjaan : Syariah Funding Executive PT Bank Syariah Mandiri
KCP A. Yani
Jurusan : Perbankan Syariah (2012)
No. Hp : 087815827347

AKA merupakan salah alumni jurusan perbankan syariah strata 1 angkatan 2012. Selama berkuliah di UIN Antasari Banjarmasin ia pernah mengikuti beberapa organisasi di kampus dan pernah menjadi ketua umum organisasi sehingga ia memiliki keunggulan kecakapan berbicara di depan umum (*public speaking*), kepemimpinan, dan berpenampilan menarik. Pada semester 6 ia magang tidak di lembaga keuangan syariah tetapi di Jamkrindo. Selama perkuliahan ia juga aktif mengikuti berbagai pelatihan, workshop dan kegiatan-kegiatan yang untuk meningkatkan kemampuan interpersonal skill, *softskill* serta *hardskill*. dia juga pernah mengikuti seminar pembekalan dunia kerja.

Setelah ia melalui berbagai rangkaian test untuk masuk bekerja di tempat sekarang, AKA meberikan saran bahwa hal-hal yang perlu di persiapkan agar mudah memenangkan persaingan memasuki dunia kerja di perbankan syariah adalah harus memiliki wawasan yang luas terutama dalam hal perbankan syariah, memiliki nilai IPK (indeks prestasi komulatif) yang tinggi, memiliki kepandaian berbicara (*public speaking*) serta memiliki penampilan yang menarik. Menurut AKA tidak ada hambatan selagi mau berusaha dalam bersaing masuk bekerja di

perbankan syariah, yang menjadikan hambatan adalah orangnya sendiri seperti malas mencari kerja atau menyerah karena sering di tolak.

Menurut AKA perkembangan lembaga keuangan syariah khususnya perbankan syariah di Indonesia sangat baik, bahkan bisa bersaing dengan lembaga keuangan konvensional. Peluang/lowongan kerja yang ada selalu terbuka lebar, yang terpenting bagaimana kita memepersiapkannya dengan sebaik mungkin. Tetapi menurutnya secara pribadi lowongan kerja yang ada di perbankan syariah tidak sesuai dengan harapannya karena di perbankan syariah masih banyak orang-orang yang berasal dari bukan jurusan perbankan syariah, seharusnya yang bekerja di perbankan syariah adalah orang-orang yang berasal dari jurusan perbankan syariah.

Menurut AKA, persaingan yang ia rasakan saat melamar di perbankan syariah adalah tidak terlalu ketat, asalkan kita memiliki kegigihan dalam mencari informasi dan berusaha mempersiapkan diri untuk menghadapi test memasuki kerja di perbankan syariah.²

3. Informan 3

Nama : HL
Alamat : Jl. A. Yani Km. 6 Gg. TVRI
Pekerjaan : Bankir di Bank Kalsel Syariah Cabang Kandungan
Jurusan : Perbankan Syariah (2012)
No. Hp : 085248954788

²Akhmad KhairiAzka, Syariah Funding Executive PT Bank Syariah Mandiri KCP A. Yani, *Wawancara Pribadi*, 23 April 2017.

HL merupakan salah satu alumni jurusan perbankan syariah strata 1 angkatan 2012. Selama di perkuliahan ia mengikuti beberapa organisasi, itu bertujuan untuk meningkatkan kemampuan komunikasinya dan kemampuan berbicara di depan umum. Selama perkuliahan di UIN Antasari Banjarmasin ia pernah mengikuti magang di Pegadain Syariah Banjarmasin dan pernah ikut berpartisipasi dengan bank kalsel syariah cabang Banjarmasin dalam iB expo di Duta Mall, pernah mengikuti praktikum simulasi bank mini dan ia memiliki keunggulan kecakapan berbicara (*public speaking*), dan berpenampilan menarik. Ia juga pernah mengikuti beberapa pelatihan pembekalan memasuki dunia kerja.

Menurut HL hal yang perlu di persiapkan sebelum kita memasuki dunia kerja di perbankan adalah ilmu, namun tidak hanya itu karena harus di barengi skill komunikasi (*public speaking*), karena tahap awal mengikuti test masuk kerja adalah melakukan wawancara awal. Wawancara adalah interaksi, dalam interaksi otomatis ada komunikasi dan hal ini paling krusial, dari komunikasi yang kita lakukan akan terlihat bagaimana kepribadian kita. Ketika sudah punya ilmu dan kita menjelaskannya dengan sangat santai namun pasti, hal tersebut akan membantu Anda untuk meyakinkan orang agar Anda pantas untuk diluluskan. Menurut HL tidak ada hambatan yang berat yang ia rasakan selama proses bersaing masuk kerja di perbankan syariah, semua kembali kepada penyesuaian diri, tentang bagaimana status seorang mahasiswa berubah menjadi status karyawan yang harus memiliki tanggung jawab besar terhadap pekerjaannya.

Menurut HL perkembangan lembaga keuangan syariah khususnya perbankan syariah sungguh sangat pesat, hal ini terbukti dengan banyaknya

lembaga keuangan syariah yang berlomba-lomba menunjukkan eksistensinya melalui berbagai macam inovasi produk untuk bisa memenuhi kebutuhan masyarakat. Dari lembaga keuangan syariah yang memang tumbuh murni dari sistem syariah, sampai dengan lembaga keuangan konvensional yang akhirnya mengeluarkan UUS atau Unit Usaha Syariah, yang sampai saat ini pun banyak juga lembaga keuangan syariah dalam hal ini perbankan yang sifatnya hanya berupa unit usaha syariah ingin berdiri sendiri dengan istilah BUS. Ini menunjukkan gairah lembaga keuangan syariah setiap tahunnya semakin berkembang. Peluang/lowongan pekerjaan di perbankan syariah sangat terbuka lebar, bahkan HL sempat mendengar pernyataan langsung dari pimpinan cabang tempat ia bekerja bahwa sumber daya manusia yang mempunyai dasar ilmu syariah khususnya bidang ekonomi/keuangan sangat diperlukan. Karena selain bisa bekerja layaknya karyawan biasanya, SDM yang mempunyai basic syariah yang handal bisa menjadikan lembaga tersebut mejadi lebih kuat dengan masukan-masukan yang bisa membangun, karena mungkin saja karyawan lain tidak punya ide yang cocok karena tidak ada basic syariah sebelumnya. Selain hal tersebut, penting juga kita memiliki jariangn atau orang yang kita kenal yang bekerja di perbankan agar memudahkan kita mendapat informasi tentang lembaga yang kita tuju.

Persaingan yang ia rasakan saat proses seleksi di perbankan syariah lumayan ketat, saingnya dari sarjana yang jurusan sejenis dan sarjana ekonomi/perbankan konvensional karena perbankan syariah memberikan peluang untuk semua alumni tidak khusus kepada alumni perbankan syariah saja. Tetapi

kita akan bisa memenangkan persaingan tersebut dengan dengan menunjukkan keinginan penuh bahwa kita ingin berkarier di perusahaan tersebut dan dengan bermodal skill dan pengalaman saat magang dan praktikum bank mini saat di perkuliahan.³

4. Informan 4

Nama : UK
Alamat : Jl. Subarjo Jelapat 1 RT 08 Kec. Tamban
Pekerjaan : Pembina Sentra BTPN Syariah Banjarmasin
Jurusan : Perbankan Syariah (2012)
No. Hp : 082214005457

UK merupakan salah satu alumni jurusan perbankan syariah strata 1 angkatan 2012. Saat kuliah di UIN Antasari Banjarmasin ia mengikuti magang di Bank Kalsel Syariah Cabang Banjarmasin dan riset penelitian skripsi di Bank Kalsel Syariah Cabang Banjarmasin. Selama kuliah ia pernah mengikuti praktek simulasi bank mini, megikuti seminar-seminar tentang perbankan syariah dan menurutnya untuk memasuki dunia kerja di perbankan syariah kita harus memiliki skill individu agar tidak kalah bersaing dengan alumni lain, misalnya yang terpenting kecakapan berbicara, pengalaman di lembaga keuangan syariah dan juga lembaga-lembaga lainnya, menguasai skill komputer, kemampuan bahasa

³Hilary Lgina, Bankir diBank Kalsel Syariah Cabang Kandangan, *Wawancara Pribadi*, 15 Mei 2017.

inggris, dan penampilan menarik juga tidak kalah penting untuk bisa berkarier di lembaga keuangan syariah.

Menurutnya hal bekal strategi dalam memasuki dunia kerja perbankan syariah adalah memperluas pengetahuan tentang lembaga keuangan dan mendalami skill yang di pelajari di simulasi bank mini, mengasah kemampuan kecakapan berbicara, meningkatkan kepercayaan diri, dan menjaga sikap baik (*attitude*).

Sebagai lulusan perbankan syariah yang sekarang berkarier di perbankan syariah. Di lapangan ia melihat lowongan kerja perbankan syariah sudah semakin bertambah seiring dengan bertambahnya lembaga keuangan syariah itu sendiri. Menurutnya penting juga memiliki kenalan orang yang sudah berkerja di dalam bank agar mempermudah dan bisa membantu kita dalam hal mendapatkan informasi, dan memberikan rekomendasi dalam proses seleksi test. Sebagai alumni Ia memberikan saran kepada calon sarjana perbankan syariah yang ingin memasuki dunia kerja di perbankan syariah agar lebih giat selalu mencoba, jangan takut menyerah tunjukkan bahwa kita memiliki kemampuan untuk bisa bekerja di lembaga keuangan syariah dan perbanyak pengalaman di lembaga keuangan syariah.

Persaingan yang ia rasakan untuk berkarier di perbankan syariah cukup ketat, karena saingannya bukan hanya dari alumni jurusan perbankan syariah saja tetapi dari jurusan ekonomi syariah dan jurusan perbankan konvensional juga. menurutnya tidak ada hambatan yang berarti dalam proses untuk berkarier di perbankan syariah selama kita gigih dalam mencari informasi dan mempersiapkan

diri, kalau dari pengetahuan kita tinggal memperdalam teori-teori yang pernah di pelajari di bangku kuliah dan mengasah kemampuan yang sudah di pelajari saat praktikum di bank mini.⁴

Matrik strategi informan 1 sampai 4

No.	Sumber Data	Tempat Kerja	Strategi Yang Di Persiapkan
1.	Informan 1	PT Bank Syariah Mandiri KCP A. Yani	<i>Public speaking</i> , berpenampilan menarik, memperbanyak link, memperluas wawasan, memperkuat mental dan keyakinan dan menjaga kelakuakn baik (<i>attitude</i>).
2.	Informan 2	PT Bank Syariah Mandiri KCP A. Yani	<i>Public speaking</i> , kepemimpinan, berpenampilan menarik, wawasan luas dan memiliki IPK (indeks pretasi kumulatif) tinggi.
3.	Nforman 3	Bank Kalsel Cabang Kandangan	Kemampuan komunikasi yang baik, kemampuan meyakinkan orang lain, berpenampilan menarik, dan memiliki <i>link</i> (kenalan orang yang sudah bekerja di Bank kalsel).
4.	Informan 4	BTPN Syariah Banjarmasin	Kecakapan berbicara, menguasai <i>skill</i> komputer, kemampuan bahasa inggris,

⁴Ulya Karimah, Pembina Sentra BTPN Syariah Banjarmasin, *Wawancara Pribadi*, 10 Juni 2017.

			berpenampilan menarik, memperluas pengetahuan, menjaga sikap baik (<i>attitude</i>), dan percaya diri.
--	--	--	--

B. Analisis Data

Setelah menyajikan beberapa data sebagaimana ypada bab IV, kemudian penulis menganalisis data tersebut untuk menjawab rumusan masalah pada Bab I maengenai Bagaimana strategi daya saing sarjana perbankan syariah IAIN Antasari angkatan 2012 dalam berkarier di Lembaga Keuangan Syariah (LKS) dan Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat sarjana perbankan syariah IAIN Antasari dapat berkarier di Lembaga Keuangan Syariah (LKS).a

Beberapa faktor internal dan eksternal yang penting dapat diidentifikasi sebnagai berikut:

1. Faktor Internal

a. Kekuatan (*Strengths*)

- 1) Memiliki kemampuan kecakapan berbicara (*public speaking*), percaya diri dan sikap yang baik (*attitude*)
- 2) Mempunyai kompetensi dalam bidang ilmu keuangan dan perbankan syariah
- 3) Memiliki pengalaman magang di lembaga keuangan syariah atau konvensional
- 4) Memiliki pengalaman mengikuti pelatihan simulasi bank mini

- 5) Pernah mengikuti seminar pembekalan dunia kerja dan pelatihan-pelatihan dalam peningkatan pengetahuan keuangan syariah

b. Kelemahan (*Weaknesses*)

- 1) Kurang percaya diri
- 2) Kemampuan komunikasi yang kurang
- 3) Kurang gigih mencari lowongan kerja
- 4) Wawasan yang kurang luas
- 5) Penguasaan teknologi perbankan yang masih minim

2. Faktor Eksternal

c. Peluang (*Opportunities*)

- 1) Jumlah lembaga keuangan syariah yang semakin banyak dan berkembang
- 2) Apresiasi terhadap sarjana perbankan syariah yang semakin tinggi di lembaga keuangan syariah
- 3) Lowongan kerja di perbankan syariah yang terbuka lebar
- 4) Memiliki kenalan orang dalam perusahaan saat magang

d. Ancaman (*Threats*)

- 1) Banyaknya lulusan jurusan ekonomi syariah yang juga bersaing untuk bekerja di perbankan syariah
- 2) Persaingan dengan lulusan perbankan konvensional dari perguruan tinggi lain
- 3) Lowongan kerja di perbankan syariah yang jarang di publikasikan

- 4) Bertambahnya tenaga kerja dari luar negeri, khususnya dari negara-negara ASEAN

Tabel Faktor Internal dan Eksternal

Faktor Internal	Faktor Eksternal
Kekuatan	Peluang
<ul style="list-style-type: none"> • Memiliki kemampuan kecakapan berbicara (<i>public speaking</i>), percaya diri dan sikap yang baik (<i>attitude</i>) • Mempunyai kompetensi dalam bidang ilmu keuangan dan perbankan syariah • Pengalaman magang • Pengalaman simulasi bank mini • Pernah mengikuti seminar pembekalan dunia kerja dan pelatihan-pelatihan dalam peningkatan pengetahuan keuangan syariah 	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah lembaga keuangan syariah yang semakin banyak • Apresiasi tinggi terhadap sarjana perbankan syariah • Lowongan kerja di perbankan syariah yang terbuka lebar • Memiliki kenalan orang dalam perusahaan saat magang
Kelemahan	Ancaman
<ul style="list-style-type: none"> • Kurang percaya diri 	<ul style="list-style-type: none"> • Banyaknya lulusan jurusan

<ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan <i>public speaking</i> yang kurang • Kurang gigih • Wawasan kurang luas • Penguasaan teknologi perbankan yang masih minim 	<p>ekonomi syariah yang juga bersaing untuk bekerja di perbankan syariah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Persaingan dengan lulusan perbankan konvensional dari perguruan tinggi lain • lowongan kerja yang tidak dipulikasikan • bertambahnya tenaga kerja dari luar negeri
--	---

Membuat Strategi SO, WO, ST dan WT

1. Kuadran S-O, stretegi yang menggunakan seluruh kekuatan yang kita miliki untuk merebut Peluang:
 - a. Mengikuti semua perkembangan ilmu pengetahuan terkini
 - b. Terus memperdalam pengetahuan di bidang perbankan syariah dan keuangan syariah
 - c. Mulai merencanakan strategi meningkatkan kemampuan diri dalam mempersiapkan bersaing berkarier di lembaga keuangan syariah
 - d. Memperluas jaringan
2. Kuadran W-O, strategi yang meminimalkan kelemahan untuk merebut peluang. Artinya banyak peluang yang dapat diraih, tetapi tidak ditunjang

dengan kekuatan yang memadai (lebih banyak kelemahannya) sehingga kelemahan tersebut perlu di minimalisir terlebih dahulu.

- a. Meningkatkan kemampuan kecakapan berbicara dengan mengikuti berbagai pelatihan *public speaking*.
 - b. Mengikuti perkumpulan atau berorganisasi agar meningkatkan kepercayaan diri.
 - c. Menyiapkan diri lebih dini untuk memasuki dunia kerja di lembaga keuangan syariah.
 - d. Mencari informasi tentang lowongan kerja dari berbagai media cetak maupun media elektronik dan dari informasi orang-orang terdekat.
 - e. Terus belajar dan memperdalam pengetahuan tentang keuangan syariah.
3. Kuadran S-T: strategi yang disusun dengan menggunakan seluruh kekuatan yang dimiliki untuk mengatasi ancaman yang terjadi.
- a. Memaksimalkan *softskill* dan *hardskill* yang pernah di pelajari di perkuliahan dan semasa praktek simulasi bank mini agar mampu memenangkan persaingan untuk memasuki dunia dunia kerja di lembaga keuangan syariah.
4. Kuadran W-T: strategi yang di susun dengan meminimalkan kelemahan untuk menghindari ancaman.
- a. Mengikuti kursus atau kegiatan yang melatih *public speaking*
 - b. Meningkatkan kemampuan komputer perbankan yang pernah dipelajari saat praktikum bank mini.

1. Strategi Daya Sarjana Perbankan Syariah IAIN Antasari Berkarier Di Lembaga Keuangan Syariah (LKS)

Cara perhitungan total bobot x skor untuk faktor internal, yaitu terdiri atas kekuatan dan kelemahan. Nilai bobot ditentukan berdasarkan tingkat kepentingan atau urgensi penanganan, besarnya dimulai dari 1 s.d. 5 (1 adalah tidak penting, 5 adalah sangat penting sekali). Bobot kekuatan ditambah dengan bobot kelemahan harus berjumlah 100% atau 1.

Cara perhitungan *rating* adalah antisipasi kita terhadap perubahan yang akan terjadi di tahun depan atau beberapa tahun kedepan. Nilainya dimulai dari 1 s.d. 4. Nilai 1 diberikan jika indikator kekuatan saat ini diasumsikan semakin menurun pada tahun depan. Sedangkan nilai 4 diberikan apabila kita memiliki asumsi bahwa indikator kekuatan tersebut akan bertambah kuat dibandingkan dengan perubahan yang akan terjadi. Jika indikator kekuatan saat ini sama dengan yang akan terjadi tahun depan, diberikan nilai 2.

Bobot ditentukan sebagai berikut :

Bobot	Tingkat Kepentingan
0,20	sangat penting
0,15	cukup penting
0,10	kurang penting
0,05	tidak penting

Rating ditentukan sebagai berikut :

Rating	Antisipasi Terhadap Perubahan Yang Terjadi Tahun Depan Atau Beberapa Tahun Kedepan
4	Jika kita memiliki asumsi bahwa indikator kekuatan tersebut akan bertambah sangat kuat dibandingkan dengan perubahan yang akan terjadi
3	Jika kita memiliki asumsi bahwa indikator kekuatan tersebut akan bertambah cukup kuat dibandingkan dengan perubahan yang akan terjadi
2	Apabila indikator kekuatan saat ini sama dengan yang akan terjadi tahun depan
1	Jika indikator kekuatan saat ini diasumsikan semakin menurun pada tahun depan

Perhitungan bobot dan rating faktor internal

Faktor-Faktor Internal	Bobot	Rating	Skor
Strenghts (S)			
1. Mempunyai kompetensi ilmu keuangan dan perbankan syariah	0,10	3	0,30
2. Memiliki kemampuan kecakapan berbicara (<i>public speaking</i>), percaya diri dan sikap yang baik (<i>attitude</i>)	0,20	4	0,80
3. Memiliki pengalaman magang di	0,10	4	0,40

lembaga keuangan			
4. Memiliki pengalaman mengikuti pelatihan simulasi bank mini	0,05	3	0,30
5. Pernah mengikuti seminar pembekalan dunia kerja dan pelatihan-pelatihan dalam peningkatan pengetahuan keuangan syariah	0,05	2	0,10
Sub Total	0,50		1,90
<i>Weaknesses (W)</i>			
1. Kurang percaya diri	0,10	4	0,40
2. Kemampuan komunikasi yang kurang	0,10	3	0,30
3. kurang gigih mencari lowongan kerja	0,10	3	0,30
4. Wawasan yang kurang luas	0,10	4	0,40
5. Kurang menguasai teknologi perbankan	0,10	3	0,30
Sub Total	0,50		1,70
Total	1,00		3,60

Perhitungan bobot dan rating faktor eksternal

Faktor-Faktor Eksternal	Bobot	Rating	Skor
<i>Opportunities (O)</i>			
1. Bertambahnya jumlah lembaga keuangan syariah	0,10	4	0,40
2. Apresiasi terhadap sarjana perbankan syariah yang semakin tinggi	0,05	1	0,05
3. Lowongan kerja di perbankan syariah yang terbuka lebar	0,20	3	0,60
4. Memiliki kenalan orang dalam	0,15	4	0,60

perusahaan saat magang			
Sub Total	0,50		1,65
Threats (T)			
1. Banyaknya lulusan jurusan ekonomi syariah yang juga bersaing untuk bekerja di perbankan syariah	0,20	4	0,80
2. Persaingan dengan perguruan tinggi lain yang menghasilkan sarjana perbankan konvensional	0,20	3	0,60
3. Lowongan kerja yang jarang di publikasikan	0,05	2	0,10
4. Bertambahnya tenaga kerja dari luar negeri, khususnya dari negara ASEAN	0,05	1	0,05
Sub Total	0,50		1,55
Total	1,00		3,20

Pada tabel diatas faktor-faktor kekuatan (*strenghts*) mempunyai nilai skor 1,90 sedangkan faktor-faktor kelemahan (*weaknesses*) mempunyai nilai skor 1,70. Berarti sarjana perbankan syariah IAIN Antasari mempunyai kekuatan yang lebih tinggi dibandingkan dengan faktor kelemahan dalam menentukan strategi daya saing. Selanjutnya pada tabel diatas faktor-faktor peluang (*oppurtunities*) mempunyai skor 1,65 dan faktor-faktor ancaman (*threats*) mempunyai nilai skor 1,55, ini berarti dalam upaya menentukan strategi daya saing sarjana perbankan syariah IAIN Antasari mempunyai peluang yang cukup besar dibandingkan ancaman yang akan timbul.

Cara perhitungan koordinat matriks SWOT

Koordinat (x; y) ditentukan dengan

$$x = \text{nilai total S} + W$$

$y = \text{nilai total O} + \text{diatas nilai total S} = 1,90; W = -1,70; O = 1,65; T = -1,55$

Jadi: $x = \text{nilai total S} + W = 1,90 + (-1,70) = 0,20$

$y = \text{nilai total O} + T = 1,65 + (-1,55) = 0,10$

Koordinat = (0,20 ; 0,10)



Dari kurva di atas menunjukkan bahwa titik koordinat berada di daerah yang mengharuskan tindakan proaktif untuk mencapai tujuan. Tindakan proaktif yaitu mengharuskan para sarjana perbankan syariah IAIN Antasari untuk membentuk pribadi menuju suatu tujuan hidup tertentu dan mengantisipasi sebuah masalah sebelum masalah itu terjadi, dalam hal ini para sarjana perbankan syariah harus terus mempersiapkan diri dari segi *softskill* dan *hardskill* untuk menghadapi persaingan memasuki dunia kerja di perbankan syariah. Dari segi *softskill* yaitu meningkatkan percaya diri, mengikuti pelatihan kecakapan berbicara (*public speaking*), membiasakan berpenampilan rapih dan bersih, memperluas wawasan tentang ilmu keuangan syariah, meningkatkan nilai IPK (indeks prestasi kumulatif) dan menjaga perilaku yang baik (*attitude*). Dari segi *hardskill* yaitu mengikuti kursus komputer perkantoran, meningkatkan

kemampuan simulasi bank saat praktek simulasi bank mini, pengalaman magang di lembaga keuangan, memperluas jaringan pergaulan dan mengikuti seminar pembekalan dunia kerja.

Agar strategi tersebut dapat diimplementasikan, perlu disusun perincian strategi dengan membuat program dan jadwal yang mencantumkan kapan waktu mulai dikerjakan dan kapan selesai dikerjakan, dan juga target program tersebut secara detail dan jelas.

Tujuan kita melakukan analisis SWOT dalam menghadapi dunia kerja adalah agar kita mudah mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan keinginan dan sesuai keilmuan kita. Langkah pertama yang harus dilakukan adalah menganalisis diri sendiri secara jujur, kemudian menyusun strategi mencari pekerjaan, dan terakhir adalah mengimplementasikan strategi yang telah disusun tersebut.

Tahapan dalam analisis SWOT

1. Tetapkan tujuan: bekerja di lembaga Keuangan syariah
2. Buat strategi untuk mencapai tujuan tersebut:
 - a. Melakukan strategi agresif dan proaktif
 - b. Melakukan strategi peningkatan kompetensi dan optimalisasi keahlian sesuai dengan kebutuhan dunia kerja di perbankan syariah
 - c. Mencari solusi terhadap permasalahan yang ada
 - d. Melakukan perbaikan internal
3. Implementasi strategi ke dalam bentuk *action plan*:
 - a. Menjadwalkan kegiatan demi peningkatan kompetensi dan keahlian

- b. Menentukan target waktu
 - c. Menentukan target pencapaian
 - d. Membuat ukuran keberhasilan
4. Laksanakan *action plan* tersebut secara konsisten

2. Faktor Pendukung dan Faktor penghambat Sarjana Perbankan Syariah IAIN Antasari Banjarmasin Angkatan 2012 Berkariir Di Lembaga Keuangan Syariah (LKS)?

Sesudah menyelesaikan studi, langsung atau tidak langsung kita dituntut untuk masuk ke dunia kerja. Dunia kerja sebenarnya bukan hal yang asing. Bahkan hal ini merupakan suatu keharusan bagi setiap orang yang ingin meraih masa depan tidak terkecuali para sarjana perbankan syariah UIN Antasari Banjarmasin. Dalam proses untuk berkariir di lembaga keuangan syariah tidak selalu ada kemudahan, pasti ada kendala-kendala yang di alami oleh para sarjana perbankan syariah UIN Antasari Banjarmasin baik itu kendala internal maupun kendala eksternal. Jika kendala-kendala tersebut tidak diselesaikan dengan baik, maka akan berdampak pada keberlangsungan karier para sarjana yang sudah bekerja dan calon sarjana yang ingin berkariir di lembaga keuangan syariah.

Faktor pendukung sarjana perbankan syariah IAIN Antasari berkariir di lembaga keuangan syariah meliputi faktor internal dan faktor eksternal. Dari faktor internal yaitu kekuatan meliputi memiliki kemampuan kecakapan berbicara (*public speaking*), percaya diri an sikap yang baik (*attitue*), memiliki kompetensi

dalam bidang ilmu keuangan syariah, pengalaman magang di lembaga keuangan, pengalaman simulasi bank mini dan pernah mengikuti seminar pembekalan dunia kerja dan pelatihan-pelatihan dalam peningkatan pengetahuan keuangan syariah. Dari faktor eksternal yaitu peluang meliputi bertambahnya jumlah lembaga keuangan syariah, apresiasi terhadap sarjana perbankan syariah yang semakin tinggi, lowongan kerja di perbankan syariah yang terbuka lebar dan memiliki kenalan orang dalam perusahaan saat magang. Dan faktor penghambat bagi sarjana perbankan syariah IAIN Antasari yang belum bisa berkarier di lembaga keuangan syariah meliputi faktor eksternal dan faktor internal. Dari faktor internal yaitu kelemahan meliputi Kurang percaya diri, Kemampuan *public speaking* yang kurang, kurang gigih, wawasan kurang luas, penguasaan teknologi perbankan yang masih minim. Dan faktor penghambat sarjana perbankan syariah IAIN Antasari berkarier di lembaga keuangan syariah berasal dari faktor eksternal meliputi banyaknya lulusan jurusan ekonomi syariah yang juga bersaing untuk bekerja di perbankan syariah, persaingan dengan lulusan perbankan konvensional dari perguruan tinggi lain, lowongan kerja yang tidak dipublikasikan di media cetak dan media elektronik, dan bertambahnya tenaga kerja dari luar negeri.

Dengan adanya faktor pendukung bagi para sarjana perbankan syariah, maka mereka harus memikirkan bagaimana memanfaatkan faktor pendukung tersebut menjadi suatu yang dapat membuat diri mereka lebih unggul dari para pesaing mereka yang dari jurusan perbankan syariah lainnya, ekonomi syariah dan perbankan konvensional.

Adanya persaingan dengan sarjana perbankan syariah lain merupakan kendala terbesar yang dihadapi oleh sarjana perbankan syariah IAIN Antasari Banjarmasin yang merupakan hasil wawancara dengan 4 orang sarjana perbankan syariah IAIN Antasari Banjarmasin yang sudah bekerja di perbankan syariah. Adanya persaingan dengan sarjana lain karena di kota Banjarmasin sudah ada perguruan tinggi yang membuka jurusan perbankan syariah dan memiliki sarjana yang akan terjun di lembaga keuangan syariah khususnya perbankan syariah.

Dari pemaparan yang penulis lakukan di atas dapat disimpulkan bahwa faktor penghambat sarjana perbankan syariah IAIN Antasari berkarier di lembaga keuangan syariah terdapat pada kelemahan dan ancaman yang dipaparkan oleh penulis di atas. Dalam menghadapi kendala-kendala tersebut sarjana perbankan syariah IAIN Antasari Banjarmasin angkatan 2012 memanfaatkan faktor pendukung yaitu kekuatan dan peluang yang ada agar faktor penghambat tersebut dapat diatasi.

Adapun mencari kerja adalah sebuah kewajiban setiap orang yang ingin meraih masa depan yang lebih baik, tidak terkecuali para sarjana perbankan syariah, hal ini sesuai dengan firman Allah Swt didalam Q.S al-Jumu'ah/62: 10.



“Apabila telah ditunaikan shalat, Maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung.”

Sesuai dengan firman Allah diatas bertebaranlah dalam artian kita di perintah untuk mencari kerja namun jangan sampai pekerjaan kita membuat kita lupa kepada Allah Swt. Karena semua pekerjaan akan dipertanggungjawabkan nantinya sesuai firman Allah swt didalam Q.S. al-Najm/53: 39-40.



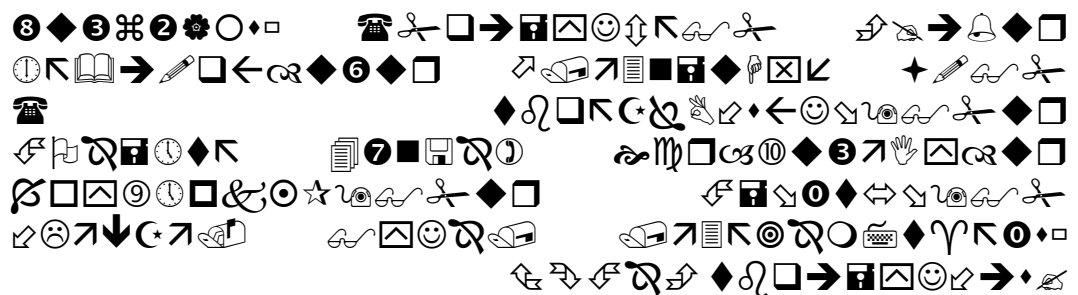
“Dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya, Dan bahwasanya usaha itu kelak akan diperlihatkan (kepadanya).”

Firman Allah dalam Q.S. az-Zumar/39: 39.



“Katakanlah: "Hai kaumku, Bekerjalah sesuai dengan keadaanmu, Sesungguhnya aku akan bekerja (pula), Maka kelak kamu akan mengetahui”

Firman Allah dalam Q.S. at-Taubah/9: 105.



“Dan Katakanlah: "Bekerjalah kamu, Maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.”

Dari tiga ayat diatas seharusnya sudah benar-benar menjadi landasan siapapun orangnya setinggi apapun pangkatnya dan jabatannya, mereka harus sadar sekecil dan sesedikit apapun pekerjaan yang mereka lakukan

nantinya akan mereka pertanggung jawabkan kelak, apabila mereka selalu mengingat itu maka insyaAllah misi dan visi perbankan syariah sebagai solusi mediator yang diharapkan umat Islam khususnya di Indonesia bisa tercapai tanpa adanya kecurangan-kecurangan memanfaatkan nama syariah itu sendiri. Termasuk didalamnya menempatkan SDM perbankan syariah sebagai penggerak operasional perbankan syariah.

Dari data yang penulis temukan yaitu 4 orang sarjana perbankan syariah sudah bekerja di perbankan syariah dan disana mereka bisa mengamalkan ilmu yang mereka pelajari selama perkuliahan. Hal ini sejalan dengan perintah Allah bahwa yang bekerja itu adalah orang ahli dibidangnya agar pekerjaan yang dikerjakan menjadi efisien dan efektif. Firmsn Allah dalam Q.S Al-Qasas/28:26.



“salah seorang dari kedua wanita itu berkata: "Ya bapakku ambillah ia sebagai orang yang bekerja (pada kita), karena Sesungguhnya orang yang paling baik yang kamu ambil untuk bekerja (pada kita) ialah orang yang kuat lagi dapat dipercaya".

Nabi Muhammad Saw juga menganjurkan agar setiap orang bekerja, baik itu berdagang, mencari kayau bakar ataupun bekerja sebagai pegawai Bank Syariah. SabdaNabi Saw.

حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ مُوسَى أَخْبَرَنَا عَيْسَى بْنُ يُونُسَ عَنْ ثَوْرٍ عَنْ خَالِدِ بْنِ مَعْدَانَ عَنِ الْمُقْدَامِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَا أَكَلَ أَحَدٌ طَعَامًا قَطُّ خَيْرًا مِنْ أَنْ يَأْكُلَ مِنْ عَمَلٍ يَدِهِ وَإِنَّ نَبِيَّ اللَّهِ دَاوُدَ عَلَيْهِ السَّلَامُ كَانَ يَأْكُلُ مِنْ عَمَلِ يَدِهِ (رواه البخاري)

“Telah menceritakan kepada kami Ibrahim bin Musa telah mengabarkan kepada kami ‘Isa bin Yunus dari Tsaur dari Khalid bin Ma’dan dari Al-miqdam radiyallahu ‘anhu dari Rasulullah shallallahu ‘alaihi wasallam bersabda: “Tidak ada seorang yang memakan satu makananpun yang lebih baik dari makanan hasil usaha tangannya sendiri. Dan sesungguhnya Nabi Daud AS memakan makanan dari hasil usahanya sendiri.” (HR. Bukhari)⁵

حَدَّثَنَا يَزِيدُ حَدَّثَنَا الْمَسْعُودِيُّ عَنْ وَائِلِ أَبِي بَكْرٍ عَنْ عَبَّادَةَ بْنِ رِفَاعَةَ بْنِ رَافِعِ بْنِ خَدِيجٍ عَنْ جَدِّهِ رَافِعِ بْنِ خَدِيجٍ قَالَ قِيلَ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَيُّ الْكَسْبِ أَطْيَبُ؟ قَالَ : عَمَلُ الرَّجُلِ بِيَدِهِ وَكُلُّ بَيْعٍ مَبْرُورٍ

“Telah menceritakan kepada kami Yazid telah menceritakan kepada kami Al-Mas’udi dari Wa’il Abu Bakar dari Aabayah bin Rifa’ah bin Rafi’ bin Khadij dari kakeknya Rafi’ bin Khadij dia berkaata: “Dikatakan, “Wahai Rasulullah, mata pencaharian apakah yang paling baik?” beliau bersabda: “Pekerjaan seorang laki-laki dengan tangannya sendiri dan setiap jual beli yang mambrur.”⁶

حَدَّثَنَا مُوسَى حَدَّثَنَا وَهَيْبٌ حَدَّثَنَا هِشَامٌ عَنْ أَبِيهِ عَنِ الزُّبَيْرِ بْنِ الْعَوَّامِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لِأَنْ يَأْخُذَ أَحَدُكُمْ حَبْلَهُ فَيَأْتِيَ بِجُرْمَةِ الْحَطَبِ عَلَى ظَهْرِهِ فَيَبِيعَهُ فَيَكْفَى اللَّهُ بِهَا وَجْهَهُ خَيْرٌ لَهُ مِنْ أَنْ يَسْأَلَ النَّاسَ أَعْطَوْهُ أَوْ مَنَعُوهُ (رواه البخاري)

“Telah menceritakan kepada kami Musa telah menceritakan kepada kami Wuhaib telah menceritakan kepada kami Hisyam dari bapaknya dari Az-Zubair bin Al ‘Awam radhiallahu ‘anhu dari Nabi shallahu ‘alaihi wasallam bersabda: “Demi Dzat yang jiwaku berada di tangan-Nya, sungguh seorang dari kalian yang mengambil talinya lalu dia mencari seikat kayu bakar dan dibawa dengan punggungnya kemudian dia menjualnya lalu Allah mencukupkannya dengan kayu itu lebih baik baginya daripada dia memita-minta kepada manusia, baik manusia itu memberinya atau menolaknya”. (HR. Bukhari)⁷

Pada Bab II dijelaskan dalam lingkungan perekonomian Islam ada

⁵Abu Abdillah Muhammad bin Ismail Al-Bukhari, *Shahih Bukhari* (Beirut: Darul Fikri, 1994). hal. 12.

⁶Imam Ahmad, *Musnad Ahmad*, (Riyadh: Baitul AfkarAd Dawliyah, 1998), hal. 1244.

⁷Abu Abdillah Muhammad bin Ismail Al Bukhari, *Shahih Bukhari*, (Bandung: Maktabah Dahlan, t,th), Juz II, hal. 89.

empat jenis pekerjaan yaitu *al-hurūfiyyīn*, *al-muwazzafīn*, *al-kasbah* dan *al-muzārī'īn* dari 4 data informan yang diperoleh mereka bekerja di perbankan syariah dan mendapat gaji tetap setiap bulannya, maka pekerjaan mereka termasuk dalam jenis *Al-muwazzafīn*, yaitu mereka yang secara sah mendapatkan gaji tetap (*al-ajr al-khasas*), seperti bekerja sebagai pegawai dan perusahaan swasta jenis pekerjaan yang sangat tepat penjabarannya dengan bekerja di perbankan syariah.

Berdasarkan ayat Alquran, hadits dan fatwa ulama terutama kaidah fikih tentang diperbolehkannya bekerja tersebut, menunjukkan bahwa bekerja merupakan kewajiban setiap muslim untuk memenuhi keperluan hidupnya dan dilakukan melalui cara yang baik dan halal. Karena itu, dilarang menganggur, tidak mau bekerja, merasa lemas dan malas. Ada 4 orang sarjana perbankan syariah angkatan 2012 yang ditemukan penulis bekerja di perbankan syariah. Sisanya mungkin masih banyak para sarjana perbankan syariah angkatan 2012 yang bekerja bukan di perbankan syariah seperti berdagang, bekerja di lembaga non perbankan dan pekerjaan yang dipilih oleh para sarjana perbankan syariah sudah sesuai dengan kemampuan dan kesenangannya masing-masing. Karena tentu masih banyak jalan selain bekerja di perbankan syariah asalkan pekerjaan tersebut halal dan diridhai Allah karena semua muamalah pada dasarnya adalah boleh

Seperti kaidah fikih berikut:

أَلْأَصْلُ فِي الْأَشْيَاءِ الْإِبَاحَةُ

“Hukum asal dari segala sesuatu itu adalah boleh.”⁸

الْأَصْلُ فِي الْأَشْيَاءِ إِلَّا بِأَحَدٍ حَتَّى يَدُلَّ الدَّلِيلُ عَلَى التَّحْرِيمِ

“Hukum asal dari kegiatan Muamalah itu adalah boleh, kecuali ada dalil yang menunjukkan keharamannya.”

Dengan kaidah tersebut, Imam Al-Ghazali memandang bahwa bekerja atau berusaha mencari nafkah merupakan hal yang sangat penting dilakukan seseorang di dalam kehidupan dan kelangsungan hidup.⁹ Islam menganggap bekerja dan berusaha adalah sesuatu yang terpuji.¹⁰ Tidak dipandang dari jenis pekerjaan itu, apakah bekerja sebagai petani, pedagang, pendidik, pencari kayu bakar, dan lain sebagainya, pokoknya yang terpenting adalah halal dan diridhai oleh Allah.¹¹

⁸Djazuli, *Kaidah-kaidah fikih*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007), hal. 27

⁹Imam Al-Ghazali, *Adab Mencari Nafkah: Membahas Etika Bisnis Sesuai Tuntutan Al-Qur'an dan Hadits Nabi Saw, Serta Pandangan Tokoh Sufi*, Terj. Muhamad Al-Baqir, (Bandung: Karisma, 2001), hal. 9.

¹⁰Imam Al-Ghazali, *Ihya 'Ulumuddin*, (Kairo: Dar Al Ihya Al Kitab 'Arabiah, t.th) jilid 2, hal.63.

¹¹Imam Al-Ghazali, *Benang Tipis Antara Halal dan Haram*, Terj. Ahman Shiddiq, (Surabaya: Pustak Pelajar, 2002), hal. 145.